

## **BAB V.**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi, independensi dan Gender auditor terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor bisa menjamin bahwa jasa audit yang dihasilkan akan berkualitas jika seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan dan mengaplikasikan tugas dan fungsinya dalam bekerja. Semakin tinggi kompetensi auditor akan bernilai jika disertai dengan sikap independennya karena akan mempengaruhi kemampuan dan kebebasannya dalam memberikan opini.
- b. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkannya.
- c. Gender auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pria dan wanita memiliki kemampuan, independensi, komitmen dan tanggung jawab yang sama dalam memberikan jasa audit yang berkualitas.
- d. Kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara kompetensi, independensi dan gender auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional selain melengkapi kecerdasan intelektual yang dimiliki auditor, juga akan membantu auditor dalam mengendalikan dan

menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, responsif terhadap kebutuhan dan kondisi klien, dan memiliki komitmen terhadap kode etik profesi dan kualitas audit.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi, independensi dan Gender auditor terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi, penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variabel moderasi yang akan digunakannya misalnya etika auditor dan kecerdasan spiritual. Hal ini dikarenakan auditor yang berpegang teguh pada kode etik profesinya akan mempengaruhi kualitas hasil audit yang dihasilkannya. Sedangkan untuk menunjang tugas Auditor, kecerdasan spiritual dapat membantu auditor dalam mensinergikan secara efektif kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosionalnya.
- b. Peneliti sebaiknya juga menggunakan metode interview selain menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer sehingga akan memperoleh data yang lebih akurat.
- c. Peneliti hendaknya memperhatikan ketepatan pemilihan sampel dan cakupan geografis sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisir yang lebih kuat, misalnya pengambilan sampel auditor di KAP kotakota besar lainnya di seluruh Indonesia.
- d. Bagi auditor, diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan independensi dan kecerdasan emosional dalam menjalankan tugasnya. Hal ini

terbukti bahwa tingkat independensi auditor yang tinggi serta kecerdasan emosional mampu meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Bagi KAP, diharapkan untuk lebih memperhatikan independensi dan kecerdasan emosional auditor dalam memberikan jasa audit, serta mencegah adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja dengan memberikan perlakuan yang adil bagi auditor pria maupun auditor wanita